

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian peran komunitas pramuwisata Baduy Luar dalam mempertahankan kearifan lokal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pelayanan pariwisata yang dilakukan oleh HPI-DPU Baduy secara garis besar masih sangat sederhana tetapi sudah sesuai dengan konsep pelayanan pariwisata yaitu mulai dari *transfer in*, memandu perjalanan wisata, dan *transfer out*. Konsep pelayanan yang mereka lakukan ini berkaitan langsung dengan strategi mereka dalam mempertahankan kearifan lokal. Peran mereka setidaknya terdapat pada tiga dimensi kearifan lokal yaitu: (1) nilai lokal, mereka menjaga sikap dan perilaku agar tetap sesuai dengan pengajaran yang diberikan oleh orang tua dan menyampaikannya dalam bentuk pengetahuan kepada wisatawan; (2) sumber daya lokal, mereka tetap memenuhi kewajiban untuk berladang dan menggunakan setiap sumber daya yang ada sebaik mungkin tanpa melakukan eksploitasi dan komersialisasi; dan (3) solidaritas kelompok lokal, mereka menjunjung tinggi toleransi dan terus berupaya menjalin kerja sama untuk menjaga hubungan baik dengan sesama anggota, masyarakat Baduy, maupun masyarakat luar.
2. Perubahan sosial budaya yang terjadi pada masyarakat Baduy Luar dalam komunitas pramuwisata disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat

dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Secara internal, perubahan terjadi karena sikap masyarakat Baduy yang semakin hari semakin terbuka. Hal ini seiring dengan pola pikirnya yang menghendaki kemajuan. Kemudian secara eksternal, perubahan terjadi karena masyarakat Baduy semakin intensif berinteraksi dengan masyarakat luar seperti ketika bertemu wisatawan, berdagang, maupun ketika berladang di luar wilayah mereka. Pada aktivitas pariwisata khususnya selain berinteraksi dengan wisatawan, komunitas pramuwisata Baduy Luar juga mendapat pendidikan informal melalui pelatihan-pelatihan pramuwisata.

B. Implikasi

Hasil penelitian kualitatif ini berimplikasi pada keberadaan HPI-DPU Baduy sebagai komunitas pramuwisata resmi yang ada di desa Kanekes. Secara tidak langsung, hasil penelitian ini menjadi sebuah bentuk pengenalan dan promosi kepada masyarakat yang ingin berwisata atau mengenal lebih jauh tentang kebudayaan suku Baduy sehingga tidak keliru dalam memilih dan menggunakan jasa pramuwisata.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun begitu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada data karena berkaitan dengan kehadiran HPI-DPU Baduy sebagai organisasi pramuwisata resmi yang terbilang masih baru, sehingga data yang diperoleh terkait dengan peran mereka sebagai bagian dari masyarakat adat Baduy baru hanya terlihat pada 3 dari 6 dimensi kearifan lokal.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kehadiran HPI-DPU Baduy dalam pariwisata di desa Kanekes sangat penting untuk menjaga keberlangsungan aktivitas pariwisata budaya Baduy tanpa mengesampingkan aturan adat dan kearifan lokal yang selama ini terjaga. Pihak adat maupun perangkat desa agaknya harus meningkatkan pengawasan kepada masyarakat Baduy agar aturan-aturan adat yang berlaku tetap dipatuhi. Berbagai pengaruh yang masuk sebagai dampak dari interaksi dengan masyarakat luar sangat berpotensi untuk membawa perubahan pada masyarakat Baduy dari segala aspek, baik sosial, ekonomi maupun kebudayaan.
2. Secara garis besar, aktivitas pariwisata Baduy dirasakan membawa dampak positif bagi masyarakatnya, terutama dari segi ekonomi. Pemerintah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak harus memperhatikan aspek-aspek kebudayaan dalam memberikan pelatihan kepada HPI-DPU Baduy untuk mengembangkan pelayanan. Peran mereka dibutuhkan setidaknya dalam hal mencegah adanya eksploitasi dan komersialisasi pada pariwisata Baduy yang dilakukan pihak tak bertanggung jawab. Wisatawan harus lebih berhati-hati dan sebaiknya mencari informasi terlebih dahulu dalam menggunakan jasa pramuwisata di Baduy walaupun hanya sekedar pengangkut barang bawaan agar tidak kecewa karena merasa dirugikan.